

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud dari penelitian ini adalah di mana peneliti tersebut akan mendatangi langsung ke lokasi penelitian, entah itu di lembaga, sekolah, perusahaan maupun di desa yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.<sup>1</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah anak remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Desa Medini merupakan daerah pedesaan yang jarak tempuhnya lumayan cukup jauh dari pusat perkotaan, sehingga dengan adanya media sosial TikTok cukup berdampak bagi perilaku keagamaan remaja setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Guna mendapatkan data yang terpercaya pada saat berada di lokasi penelitian, maka dari itu saya sebagai peneliti akan turun langsung ke lapangan yaitu Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, informasi atau cerita yang berkaitan dengan subyek serta tata sosial penelitian, pengetahuan maupun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

mendalam dan hasil dari pengamatan tersebut nantinya akan berbentuk cerita yang sangat detail.

Pernyataan ilmiah tersebut merupakan sebuah hasil dari kegiatan penelitian, harus benar, pernyataan itu kategori benar dan harus sesuai persis dengan kenyataan atau realitas yang ada. Untuk memperoleh suatu pernyataan yang sesuai dengan realitas, maka peneliti menggunakan metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang diperoleh peneliti di lokasi, yaitu di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus berupa kata-kata. Kata-kata tersebut dapat berupa lisan maupun tulisan. Di dalam penelitian ini akan dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan sebab akibat penting yang berfungsi untuk mengetahui dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut akan lengkap serta lebih mendalam dan terpercaya. Dengan demikian Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

### **C. Setting Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Penelitian ini akan memfokuskan pada perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2023 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan penelitian.

### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subyek yang akan diteliti merupakan permasalahan perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi TikTok di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

Adapun pengambilan informan menurut Spradley Dahlan Iskandar adalah dengan cara menentukan orang-orang yang mudah untuk dijadikan sebagai sumber informan, tidak sulit dihubungi serta mudah memperoleh izin ketika akan melakukan penelitian. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang dirasa mampu untuk memberikan informasi yang jelas serta akurat yang berkaitan dengan

---

<sup>2</sup> Sopian, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 6.

obyek penelitian dan diperkirakan akan membantu dalam melancarkan proses penelitian tersebut.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, yakni diantaranya: remaja Desa Medini, orang tua, Kepala Desa Medini (Agus Sugiyanto) dan tokoh masyarakat Desa Medini (Noor Wahid).

## E. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti pertama kali baik melalui bukti pribadi atau daftar pertanyaan yang diajukan maupun kuesioner. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui durasi penelitian. Biasanya sistem penentuan durasi penelitian dijangkau antara satu hingga tiga bulan berjalannya pengumpulan data. Selain itu, kualitas data juga terjaga kerahasiaannya karena komunikasi yang berlangsung antara kedua belah pihak antara responden dengan peneliti.<sup>4</sup>

Adapun data primer yang didapat, maka peneliti menggali informasi melalui remaja Desa Medini, orang tua, Kepala Desa Medini (Agus Sugiyanto) dan tokoh masyarakat Desa Medini (Noor Wahid).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya, data sekunder merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh orang lain pada kesempatan sebelumnya, baik yang digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk disimpan database nya saja. Proses pengumpulan data sekunder terbilang cepat dan tidak memakan waktu yang lama, bahkan seiring perkembangan teknologi, peneliti bisa mendapatkan datanya tanpa harus mengunjungi langsung lokasi instansi penyedia data, karena data sekunder sendiri bisa diperoleh melalui internet maupun juga melalui penelitian kepustakaan.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan internet, literatur-literatur dan buku yang sesuai

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 263.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 32.

<sup>5</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi, yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>6</sup>

### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan cara tanya jawab secara lisan yang dapat dilakukan sambil bertatap muka, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media telekomunikasi seperti ponsel android dengan atau tanpa menggunakan pedoman.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan pada remaja Desa Medini, orang tua, Kepala Desa Medini (Agus Sugiyanto) dan tokoh masyarakat Desa Medini (Noor Wahid) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi TikTok di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen dalam bentuk tertulis maupun gambar atau foto.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data, meliputi: gambaran umum, sejarah, visi, misi atau kegiatan yang diadakan terkait dengan Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), 263.

<sup>7</sup> Sutrisno, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

<sup>8</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran dari penelitian ini, maka peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan trigulasi, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan sangat akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Triangulasi adalah teknik yang merupakan pengecekan dari data berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Suatu metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.<sup>9</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh atau didapatkan melalui beberapa sumber yang ada, seperti: remaja Desa Medini, orang tua, Kepala Desa Medini (Agus Sugiyanto) dan tokoh masyarakat Desa Medini (Noor Wahid).

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda sesuai dengan teknik yang ada di bawah ini:

- a. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan remaja Desa Medini, orang tua, Kepala Desa Medini (Agus Sugiyanto) dan tokoh masyarakat Desa Medini (Noor Wahid).

---

<sup>9</sup> Muhammad Burhan, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2007), 57.



- b. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.
  - c. Dokumentasi, dimana peneliti akan meminta foto atau dokumen yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Triangulasi Waktu
- Triangulasi Waktu yang digunakan peneliti untuk proses pengujian kredibilitas adalah dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini disebabkan data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah merupakan data kualitatif yang digolongkan pada tipe deskriptif analisis yaitu pemaparan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara ilmiah dan bersifat kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu meliputi:<sup>10</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kali ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan guna tercapainya tujuan dari penelitian. Selain itu, peneliti akan mencatat semua data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan seperti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan ke hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Aspek yang direduksi di dalam penelitian ini adalah mengenai dampak dari penggunaan media sosial TikTok, khususnya pada perilaku keagamaan remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 35-36.

### 3. Penyajian Data

Data yang diperoleh nantinya akan dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan satu dengan hubungan lain dengan cara mendisplay data maka akan membantu memudahkan peneliti dalam memahami apa kira-kira fenomena yang sedang terjadi di lapangan sehingga dapat berinteraksi secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan mengenai Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

### 4. Penyimpulan Data

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah semua data terkumpul secara lengkap dan pada tahapan selanjutnya akan dilakukan penulis adalah dengan menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga akan menjadi wacana yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian lapangan di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus guna memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini maka penulis dapat menarik kesimpulan dari akhir penelitian, yaitu tentang Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.